

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu bentuk usaha menuju pendewasaan dalam kehidupan. Melalui pendidikan maka dapat tercipta kehidupan yang lebih baik. Sebagai Negara yang sedang berkembang, Indonesia selalu berusaha untuk mengejar ketinggalannya, yaitu dengan melakukan pembangunan di segala bidang kehidupan khususnya pada bidang pendidikan.

Melihat pentingnya pendidikan, maka perlu adanya peningkatan mutu pendidikan yang merupakan masalah nasional dan perlu mendapat perhatian yang sungguh-sungguh dalam pendidikan nasional kita. Untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, pemerintah telah banyak mengambil langkah-langkah diantaranya peningkatan kemampuan tenaga pengajar melalui berbagai latihan dan pendidikan, serta perbaikan kurikulum yang diharapkan dapat memberikan peluang yang lebih besar bagi anak didik untuk memperoleh pendidikan yang sesuai dengan minat, bakat dan kemampuannya.

Tujuan penyelenggaraan Sekolah Menengah Atas secara khusus untuk memberikan kemampuan minimal bagi lulusan untuk melanjutkan pendidikan dan

hidup dalam masyarakat, menyiapkan sebagian besar warga negara menuju masyarakat belajar pada masa yang akan datang, menyiapkan lulusan menjadi anggota masyarakat yang memahami dan menginternalisasi perangkat gagasan dan nilai masyarakat beradab dan cerdas, dan khusus untuk SMA, lulusan atau output memiliki keahlian atau keterampilan tertentu yang dapat dipergunakan untuk memasuki dunia kerja/ dunia usaha.

Membahas masalah kualitas pendidikan tidak terlepas dari pencapaian hasil belajar siswa, karena hasil belajar siswa dapat dijadikan tolak ukur untuk menilai apakah pendidikan di suatu sekolah berhasil atau tidak. Untuk mencapai hasil belajar yang optimal banyak faktor yang terlibat di dalamnya. Beberapa diantaranya adalah faktor kurikulum, guru, orang tua, dan siswa itu sendiri. Guru memang memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar, karena guru merupakan orang yang secara langsung memberikan materi pelajaran kepada siswa, sehingga guru merupakan kunci utama dalam keberhasilan belajar siswa. Dalam proses pembelajaran guru hendaknya mampu mengorganisasikan materi dan kegiatan pembelajaran sedemikian rupa, sehingga tercipta suasana pembelajaran yang dinamis, inovatif, dan menyenangkan. Guru juga harus mampu menerapkan metode mengajar yang tepat yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Tetapi tidak sepenuhnya kita harus menyalahkan guru dalam proses belajar mengajar, karena masih ada faktor orang tua dan siswa itu sendiri.

Keberhasilan proses pembelajaran antara lain di lihat dari hasil belajar siswa untuk itu guru di tuntutan agar menyampaikan materi pelajaran secara baik, yang pada

akhirnya akan dapat diterima siswa untuk setiap materi pelajaran yang di sampaikan, dengan hasil belajar yang di peroleh juga baik, sehingga tujuan belajar dapat dicapai. Proses pengajaran yang baik adalah yang dapat menciptakan proses belajar mengajar yang efektif dengan adanya komunikasi dua arah antara guru dengan peserta didik yang tidak hanya menekan pada apa yang dipelajari tetapi menekan bagaimana ia harus belajar.

Siswa merupakan individu yang secara langsung melakukan proses pembelajaran, sehingga siswa harus dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan aktif, mampu mengungkapkan gagasan-gagasan, serta mampu menyertakan segala aspek yang ada pada dirinya baik kecerdasan, minat, perhatian, motivasi, cara belajar, dan disiplin belajar sehingga akan mencapai hasil belajar yang memuaskan.

Pembentukan manusia dimulai dari masa anak dalam kandungan, yang selanjutnya diikuti oleh perkembangan anak setelah dilahirkan dan tumbuh berkembang menjadi dewasa, oleh karena itu peran keluarga terutama orangtua (ayah dan ibu) mempunyai arti yang sangat penting terutama dalam pendidikan anak. Orangtua adalah teladan yang diidentifikasi dan diinternalisasi menjadi peran dan sikap oleh anak. Maka salah satu tugas utama orangtua ialah mendidik keturunannya, dengan kata lain dalam relasi antara anak dan orangtua itu secara kodrati tercakup unsur pendidikan untuk membangun kepribadian anak dan mendewasakannya. Karena orangtua merupakan pendidik yang paling pertama dan utama bagi anak-anaknya. (Kartini,1997: 59-60).

Keluarga merupakan masyarakat terkecil yang meliputi orangtua dan orang yang tinggal serumah merupakan pusat pendidikan pertama dan utama. Orangtua merupakan inti dalam keluarga adalah tanggung jawab utama pendidikan anaknya. Ayah dan ibu berkewajiban untuk memberikan pendidikan kepada anak - anaknya, namun pendidikan di rumah biasanya dibebankan pada ibu karena ibu lebih dekat dibanding dengan ayah. Tetapi pendidikan adalah tanggung jawab keduanya. Namun tidak semua orangtua memiliki kebiasaan dan pola pendidikan yang sama dalam mendidik anak, tidak semua orangtua memiliki kesamaan dalam mengambil keputusan dan sikap, sehingga orangtua kurang dan tidak memperhatikan anak karena kesibukannya mencari nafkah guna mencukupi kebutuhan hidup.

Dapat dikatakan bahwa perhatian orang tua yang cukup, kondisi ekonomi keluarga yang memadai, tingkat pendidikan orang tua yang tinggi, lingkungan keluarga yang harmonis akan membentuk dan mendidik anak berdisiplin dalam belajar yang pada akhirnya anak akan mencapai hasil belajar yang memuaskan. Kenyataan yang ada di lapangan menunjukkan bahwa orang tua sibuk dengan urusannya sendiri sehingga perhatian mereka terhadap anaknya kurang.

Aktivitas belajar juga diperlukan dalam pencapaian keberhasilan pendidikan.

Dalam hal ini aktivitas belajar yang dimaksud adalah aktivitas atau kegiatan siswa dalam menghadapi pelajaran di sekolah. Siswa yang sedang belajar pasti melakukan sejumlah kegiatan guna memudahkan dalam pencapaian tujuan belajar yang di inginkan. Aktivitas yang harus dimiliki oleh siswa dalam belajar terdiri dari aktivitas mandiri dan aktivitas kelompok. Aktivitas mandiri merupakan

aktivitas yang dilakukan secara individu seperti membaca dan mendengarkan penjelasan materi dan aktivitas kelompok melakukan aktivitas yang dilakukan secara bersama-sama dengan siswa yang lain seperti diskusi dan kerja kelompok. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan ternyata aktivitas siswa dalam pembelajaran mata pelajaran ekonomi masih rendah hal tersebut dapat dilihat apabila pada saat guru menerangkan materi, siswa tidak memperhatikan, tidak mencatat materi, malas menanyakan materi yang belum jelas, tidak mengerjakan soal-soal latihan dan tugas yang diberikan oleh guru maka siswa akan mengalami kesulitan dalam memahami materi tersebut.

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, baik yang bersumber dari dalam diri siswa (intern) maupun yang berasal dari luar diri siswa (ekstern). Faktor intern yang mempengaruhi hasil belajar siswa meliputi aspek fisik, psikis, maupun sosial. Sedangkan faktor ekstern yang mempengaruhi hasil belajar siswa meliputi kurikulum, sarana dan prasarana belajar, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Salah satu faktor yang tidak kalah penting dalam mempengaruhi hasil belajar siswa adalah perhatian orang tua dan aktivitas belajar.

Berdasarkan penelitian pendahuluan, hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 1 Tumijajar Tahun Pelajaran 2010/2011 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Ujian Blok 1 Siswa Kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 1 Tumijajar Tahun Pelajaran 2010/2011

No	Presentasi	Jumlah	
		F (Orang)	Persentase (%)
1	76 - 100	7	7,22
2	66 - 75	15	15,46
3	56 - 65	19	19,59
4	50 - 55	9	9,28
5	<50	47	48,45
Jumlah		97	100,00

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tumijajar

Berpedoman pada pendapat Djamarah (2001: 97), bahwa setiap interaksi edukatif selalu menghasilkan prestasi belajar. Keberhasilan proses interaksi edukatif dibagi atas beberapa kriteria, yaitu

1. Istimewa/maksimal, apabila seluruh bahan pelajaran dapat dikuasai oleh anak didik
2. Baik sekali/optimal, apabila sebagian besar (76 % - 90%) bahan belajar dapat dikuasai oleh anak didik
3. Baik/minimal, apabila bahan belajar dikuasai anak didik hanya 66% - 75% saja.
4. Kurang, apabila bahan pelajaran dikuasai anak didik kurang 60%

Berdasarkan Tabel 1 dan kriteria di atas, maka diketahui bahwa secara keseluruhan prestasi belajar siswa kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 1 Tumijajar Tahun Pelajaran 2010/2011 masih tergolong rendah, yaitu dari sebanyak 97 siswa, hanya 22 siswa atau 22,68 % yang mendapatkan nilai lebih dari 65.

Keberhasilan proses pembelajaran secara garis besar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal, seperti dikemukakan Slameto (2003: 54-71):

1. Faktor intern, yaitu faktor yang ada pada diri individu yang sedang belajar. Faktor intern terdiri dari:
 - a. Faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh)
 - b. Faktor psikologi (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan)
 - c. Faktor kelelahan
2. Faktor ekstern, yaitu faktor yang ada di luar individu. Faktor ekstern terdiri dari:
 - a. Faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan)
 - b. Faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah)
 - c. Faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

Keberhasilan anak didik dapat diketahui dari hasil belajar yaitu nilai-nilai yang diperoleh pada mata pelajaran yang ditempuh. Kemampuan anak didik dalam menguasai pelajaran tersebut dapat dilihat dari hasil belajar, akan tetapi tidak semua keberhasilan prestasi belajar dapat berjalan tanpa kendala karena prestasi belajar banyak dipengaruhi oleh banyak faktor. Dalam penelitian ini, faktor yang diduga mempengaruhi hasil belajar siswa adalah perhatian orang tua dan aktivitas belajar siswa itu sendiri.

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka penulis akan melakukan penelitian yang berjudul: **”Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 1 Tumijajar Tahun Pelajaran 2010/2011.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Kurangnya usaha-usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan.
2. Partisipasi siswa dalam proses pembelajaran masih sangat rendah
3. Masih rendahnya hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 1 Tumijajar Tahun Pelajaran 2010/2011.
4. Rendahnya perhatian orang tua pada pendidikan anaknya dikelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 1 Tumijajar Tahun Pelajaran 2010/2011.
5. Rendahnya aktivitas belajar siswa kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 1 Tumijajar Tahun Pelajaran 2010/2011.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada kajian “ Perhatian orang tua (X1), Aktivitas belajar (X2), dan hasil belajar Ekonomi (Y) Siswa kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 1 Tumijajar Tahun Pelajaran 2010/2011.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka perumusan masalah yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 1 Tumijajar tahun pelajaran 2010/2011?
2. Apakah ada pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 1 Tumijajar tahun pelajaran 2010/2011?
3. Apakah ada pengaruh perhatian orang tua dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 1 Tumijajar tahun pelajaran 2010/2011?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 1 Tumijajar tahun pelajaran 2010/2011.
2. Pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 1 Tumijajar tahun pelajaran 2010/2011.
3. Pengaruh perhatian orang tua dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 1 Tumijajar tahun pelajaran 2010/2011.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong pemerintah untuk terus meningkatkan mutu pendidikan, memberikan masukan kepada orang tua siswa

agar selalu memperhatikan pendidikan anak-anaknya dan sumbangan pemikiran kepada guru ekonomi, calon guru ekonomi, semua pihak yang terlibat dalam kemajuan pendidikan guna meningkatkan hasil belajar siswa khususnya di SMA Negeri 1 Tumijajar.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Objek penelitian

Perhatian orang tua (X_1), aktivitas belajar (X_2), dan hasil belajar ekonomi (Y).

2. Subjek penelitian

Yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 1 Tumijajar Tahun Pelajaran 2010/2011.

3. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tumijajar.

4. Waktu penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian adalah tahun pelajaran 2010/2011.